

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Masalah penting yang sering dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran adalah menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang tepat dalam rangka membantu siswa mencapai kompetensi. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa dalam kurikulum atau silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran hanya dituliskan secara garis besar dalam bentuk “materi acuan untuk mengajar”. Menjadi tugas guru untuk menjabarkan materi acuan untuk mengajar tersebut sehingga menjadi bahan ajar yang lengkap.

Peningkatan mutu pendidikan merupakan komitmen untuk meningkatkan sumberdaya manusia, baik sebagai pribadi maupun sebagai modal dasar pembangunan bangsa. Sebagaimana dijelaskan dalam Undang- Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen bahwa pembangunan nasional dalam bidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur, dan beradab berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Penyusunan rencana pembelajaran merupakan suatu bagian terpenting dalam melaksanakan proses belajar mengajar dikelas. Dikatakan penting, karena untuk guru RPP tersebut merupakan acuan atau skenario yang harus dilalui tahap demi tahap dalam memberikan materi kepada siswa. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, setiap guru wajib dan menjadi syarat mutlak untuk membuat RPP, sebelum proses penampilan didalam kelas.

Dalam penyusunan RPP ini, setiap guru harus berpedoman pada program pengajaran setiap bidang studi serta kalender akademik pada saat tahun pelajaran berlangsung. Adapun keuntungan yang diperoleh dari penyusunan RPP dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut : (1) Guru akan lebih percaya diri dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa, karena telah dipersiapkan sebelumnya, (2) Guru dapat menyampaikan materi pembelajaran

dengan alur yang telah direncanakan, (3) Guru dapat menggunakan RPP tersebut untuk mengatur durasi penyampaian materi pembelajaran.

Setiap guru harus mampu menyusun RPP sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah ditentukan yang idealnya berdasarkan KTSP. Sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) telah menyelesaikan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan yang kemudian di kukuhkan menjadi Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 dan Nomor 23 Tahun 2006, serta Nomor 24 Tahun 2006 yang disempurnakan dengan Nomor 6 Tahun 2007 tentang ketentuan pelaksanaannya. BSNP juga telah menerbitkan Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.

Selanjutnya mengembangkan panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang di dalamnya terdapat model-model kurikulum satuan pendidikan. Setiap satuan pendidikan diharapkan dapat mengembangkan kurikulum yang diimplementasikan di satuan pendidikan masing-masing dan disesuaikan dengan kondisi sekolah, masyarakat, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Disini pihak sekolah dituntut untuk mempersiapkan dua hal pokok yaitu mencakup kesiapan materil dan non materil agar KTSP itu dapat berjalan dengan baik (Susilo, 2007). KTSP merupakan strategi pengembangan kurikulum untuk mewujudkan sekolah yang efektif, produktif dan berprestasi. KTSP ini mulai dilaksanakan tahun pembelajaran 2006/2007.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan paradigma baru pengembangan kurikulum yang memberi otonomi luas pada setiap satuan Standar kompetensi Lulusan dan Standar Isi yang mencakup Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar. Dalam KTSP pengembangan kurikulum dilakukan oleh guru, kepala sekolah, dan Dewan Pendidikan. Dimana mereka terlibat langsung dalam proses penyusunannya dan guru harus memahami secara betul apa yang harus dilakukan dalam pembelajaran.

Guru secara langsung bertanggung jawab atas keberhasilan proses pembelajaran yang dikembangkan khususnya didalam kelas. Oleh karena itu guru

diwajibkan menyusun RPP pada saat mengajar. Namun ada beberapa faktor yang menyebabkan guru kurang menguasai proses belajar mengajar. Guru banyak mengalami kesulitan dalam perencanaan pembelajaran meliputi : merumuskan tujuan pembelajaran yang lengkap, menyeimbangkan antara waktu yang disediakan oleh kurikulum dengan materi dan sebagainya. Menurut Nasir dalam Susilo (2007), kesulitan dalam penyusunan RPP yaitu : Dalam kurikulum KTSP misalnya, didalamnya hanya berisi tentang standar kompetensi lulusan dan Kompetensi dasar, strategi apa yang harus dilakukan, media apa yang dapat dimanfaatkan, berapa jam alokasi waktu untuk mencapai setiap kompetensi termasuk bagaimana cara menentukan kriteria keberhasilan serta bagaimana cara mengukurnya, semuanya diserahkan pada guru, hal ini menyulitkan sekolah terutama guru.

Menurut T. Betaria (2010) menemukan beberapa hambatan yang dialami guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), diantaranya guru merasa kesulitan dalam memilih metode pembelajaran yang tepat karena minimnya pengetahuan tentang metode pembelajaran dan kurang tersedianya fasilitas untuk menerapkan metode pembelajaran. Peneliti juga menemukan bahwa RPP dari guru mempunyai kesamaan, hal ini disebabkan karena banyak guru yang mengkopir RPP dari sesama guru atau langsung mengambil RPP dari internet. Selain itu juga, meskipun guru mengaku memiliki RPP namun sebagian tidak membawa RPP ketika proses pembelajaran berlangsung dengan alasan tertinggal di rumah.

Sistem indera sesungguhnya merupakan topik yang menarik. Namun dilain pihak, system indera juga merupakan topik yang relatif sulit karena untuk mendapatkan pemahaman yang baik diperlukan pemahaman terhadap ilmu-ilmu dasar yang banyak bersifat abstrak. Karakter ini menyebabkan sisten indera merupakan materi yang dianggap sulit baik oleh guru maupun siswa. Berdasarkan pengamatan penulis setelah melakukan pengamatan terhadap RPP di lapangan terutama pada materi system indera. RPP materi system indera di Sekolah Menengah Atas (SMA), sebagian besar, masih disusun dengan menciplak, dimana RPP tersebut merupakan hasil ciplakan dari sekolah lain bahkan dari tahun ke

tahun tidak ada perubahan terhadap isi dari RPP karena yang digunakan merupakan RPP yang lalu. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman guru terhadap penyusunan RPP. Kekurangpahaman guru dan penyelenggara pendidikan terhadap kurikulum dan pengembangannya kedalam RPP bisa berakibatfatal terhadap hasil belajar. Sukses tidaknya pengembangan KTSP ditentukan oleh guru.

Berdasarkan hal tersebut diatas dan mengingat pemberlakuan KTSP pada kurikulum pendidikan di seluruh Indonesia, maka penulis tertarik untuk menganalisis RPP yang disusun guru di SMA se – kecamatan Selesai Tahun Pembelajaran 2011/2012. Sehubungan dengan itu, penulis memilih judul **“Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Materi Sistem Indra di SMA Kelas XI se-Kecamatan Selesai Tahun Pembelajaran 2011/2012”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat di identifikasikan permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Kurangnya pemahaman guru Biologi tentang penyusunan RPP berdasarkan KTSP maupun prakteknya dilapangan
2. Kesulitan guru dalam penyusunan RPP berdasarkan KTSP pada materi Sistem Indra hal ini terlihat adanya RPP dari internet, RPP *copy paste* dari teman sejawat, dan RPP dari yang lalu.

1.3. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih jelas dan terarah, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya pada analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Materi Sistem Indra di SMA Kelas XI se-Kecamatan Selesai Tahun Pembelajaran 2011/2012. Dimana idealnya RPP disusun beredasarkan KTSP

1.4. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah guru-guru biologi SMA kelas XI se-Kecamatan Selesai telah menyusun RPP materi Sistem Indra berdasarkan KTSP pada Tahun Pembelajaran 2011/2012 ?
2. Bagaimana komponen – komponen dan persentase RPP guru biologi SMA se-Kecamatan Selesai pada materi Sistem Indra berdasarkan KTSP Tahun Pembelajaran 2011/2012 ?
3. Apakah kendala-kendala yang ditemukan dalam penyusunan RPP Materi Sistem Indra kelas XI SMA se-kecamatan Selesai ?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bentuk penyusunan RPP berdasarkan KTSP materi Sistem Indra oleh guru-guru biologi kelas XI di SMA se-Kecamatan Selesai Tahun Pembelajaran 2011/2012.
2. Untuk mengetahui besarnya komponen – komponen dan persentase RPP guru –guru Biologi kelas XI di SMA se-Kecamatan Selesai dalam menyusun RPP materi Sistem Indra berdasarkan KTSP Tahun Pembelajaran 2011/2012.
3. Untuk mengetahui kendala – kendala yang di temukan dalam penyusunan RPP Materi Sistem Indra kelas XI SMA se-Kecamatan Selesai

1.6. Manfaat penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

1. Sebagai bahan masukan sekaligus informasi bagi guru biologi khususnya guru biologi kelas XI yang mengajar materi Sistem Indra yaitu dalam menyusun RPP berdasarkan KTSP.
2. Sebagai bahan informasi bagi guru untuk lebih mengetahui hal – hal yang menyebabkan kesulitan dalam menyusun RPP.

3. Masukan kepada kepala sekolah untuk dapat membantu guru – guru biologi khususnya guru kelas XI yang mengajarkan Sistem Indra dalam menyusun RPP berdasarkan KTSP.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan penyusunan RPP yang digunakan dalam proses pembelajaran
2. Bahan pertimbangan kepada peneliti lain, yang membahas dan meneliti permasalahan yang sama.
3. Sumbangan pemikiran bagi pengelola, pengembang, dan lembaga pendidikan dalam penerapan KTSP